

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu Negara tidak terlepas dari sistem pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu. Setiap individu secara langsung ataupun tidak langsung dipersiapkan untuk mampu mengikuti laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan mampu sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menangani pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman. Maka dari itu peranan lembaga pendidikan sangat besar untuk menghasilkan SDM yang potensial guna menyokong pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses, dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai problema atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya. Pendidikan sebagai proses dan sebagai hasil dalam pelaksanaannya sangat memerlukan adanya pengkajian yang mendalam dan komprehensif agar proses untuk mencapai hasil yang dicapai dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai manusia mulia.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UUD No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dalam rangka mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan dapat diperoleh melalui 3 jalur, yaitu : (1) pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, (2) pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dan (3) pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi

Untuk memasuki lapangan kerja menurut Spektrum Sekolah Menengah Kejuruan (2008), SMK memiliki tujuan untuk : (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri, maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, etos kerja dan pengetahuan teknologi yang bertujuan menciptakan lulusan–lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja. Salah satu program keahlian yang ada di sekolah ini adalah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata diklat keteknikan. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan juga memiliki berbagai kompetensi dasar program keahlian yang harus dipenuhi salah satunya adalah mata pelajaran Mekanika Teknik.

Mata pelajaran Mekanika Teknik merupakan salah satu kompetensi dasar program keahlian dalam mata diklat produktif yang harus dikuasai oleh siswa

SMK Jurusan Teknik Bangunan. Mata pelajaran Mekanika Teknik ini memberikan teori dan pengetahuan dasar dalam menghitung kekuatan suatu konstruksi yang menahan gaya-gaya yang bekerja padanya. Mata pelajaran Mekanika Teknik dapat membantu siswa SMK untuk mempelajari tentang kekuatan dan kestabilan dari suatu konstruksi bangunan dan bagian-bagian lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Mekanika Teknik Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tahun Pelajaran	Nilai	Fo	Fr	Keterangan
2015 / 2016	90 – 100	3	8,57%	Sangat Kompeten
	80 – 89	10	28,57%	Kompeten
	70 – 79	13	37,14%	Cukup Kompeten
	< 70	9	25,72%	Tidak Kompeten
Total		35	100%	

(sumber :Guru Mata Pelajaran Mekanika Teknik)

Melihat daftar hasil belajar di atas dapat dijelaskan bahwa, persentase hasil belajar siswa belum semuanya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 70 . Pada tahun 2015/2016, terdapat 25,72% (9 orang) tidak kompeten, 37,14% (13 orang) cukup kompeten, 28,57% (10 orang) kompeten, dan 8,57 % (3 orang) sangat kompeten. Berdasarkan perbandingan nilai tersebut maka penulis menyatakan pencapaian nilai pada mata

pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum memberi hasil yang optimal.

Tidak tercapainya hasil belajar siswa seperti di atas dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Yaitu “(1) faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi, seperti bakat, minat, disiplin dan motivasi (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental”. (Dimiyati, 2009)

Selanjutnya kompetensi dasar mata pelajaran Mekanika Teknik mempelajari bagaimana rancangan perhitungan-perhitungan untuk membuat suatu bangunan yang baik, yang dalam proses rancangannya tidak terlepas dari perhitungan fisika. Fisika merupakan suatu ilmu yang mempelajari keadaan status benda, baik dalam keadaan diam atau bergerak akibat pengaruh gaya-gaya yang bekerja. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar Mekanika Teknik, seorang siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan fisika khususnya dalam perhitungan gaya-gaya. Kenyataannya, ketika mengajar guru cenderung tidak mengingatkan siswa perlunya mengulangi mata pelajaran fisika sebelum mengikuti pelajaran Mekanika Teknik.

Penguasaan fisika merupakan salah satu kondisi internal siswa yang turut menunjang pengetahuan Mekanika Teknik, dimana salah satu komponen mata pelajarannya merumuskan hukum kekekalan energi dan momentum dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut interaksi melalui gaya-gaya internal. Gambaran penguasaan fisika yang dimiliki siswa dalam kompetensi dasar keahlian dengan mata pelajaran Mekanika Teknik sangat mempengaruhi keberhasilan dari

siswa dalam menyelesaikan materi pelajaran tersebut, yang dalam prakteknya Mekanika Teknik mempelajari gaya-gaya khususnya gaya normal, gaya lintang dan momen. Dengan demikian perlu memperhatikan tingkat penguasaan fisika siswa agar dalam proses pembelajaran pada kompetensi ini dapat berlangsung dengan baik dan dapat membantu siswa untuk dapat lebih cepat mengerti mengenai segala perhitungan.

Disisi lain hasil belajar Mekanika Teknik memerlukan kemauan siswa untuk berusaha dalam meningkatkan hasil belajarnya. Selain meningkatkan penguasaan fisika, salah satu upaya yang dapat dilakukan siswa yaitu dengan menumbuh kembangkan disiplin belajar dalam melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwasanya mereka kurang disiplin dalam belajar. Mereka tidak merencanakan waktu dalam belajar, sehingga mereka mengikuti pelajaran Mekanika Teknik sebagaimana yang telah ditentukan dalam jadwal, padahal disiplin belajar sangat diperlukan dalam mempelajari Mekanika Teknik. Karena disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan taat tertib berdasar dorongan dan kesadaran yang muncul dar dalam hatinya (Rahman dalam bukunya Tu'u, 2004:32).

Selanjutnya disiplin belajar merupakan suatu gambaran tingkah laku yang dimiliki siswa tentang dirinya sendiri untuk prestasi belajar yang lebih tinggi. Rohani dan Ahmadi (1995) Disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu peserta didik agar mereka dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara

penyelesaian tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Disamping itu, kedisiplinan yang dimiliki siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kelas XI juga masih rendah, ini terlihat dari kurang kondusifnya (aman dan nyaman) keadaan kelas dalam mengikuti mata pelajaran Mekanika Teknik, sehingga ini tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar Mekanika Teknik.

Sejalan dengan uraian di atas dan melihat akan pentingnya penguasaan fisika dan disiplin belajar dalam mengikuti pelajaran Mekanika Teknik, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui **“Hubungan Penguasaan Fisika dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran Mekanika Teknik belum optimal.
2. Disiplin siswa dalam belajar belum dimiliki siswa dalam mempelajari Mekanika Teknik.
3. Masih rendahnya kedisiplinan siswa dalam belajar Mekanika Teknik di dalam kelas .
4. Guru cenderung tidak mengingatkan siswa dalam mempelajari fisika sebelum belajar Mekanika Teknik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penguasaan fisika dibatasi pada penerapan impuls dan kekekalan momentum dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut interaksi melalui gaya-gaya internal.
2. Disiplin belajar dibatasi pada kemauan dan kepatuhan serta ketaatan siswa dalam belajar Mekanika Teknik.
3. Hasil belajar Mekanika Teknik dalam penelitian ini dibatasi pada menghitung dan membuat diagram gaya normal, gaya lintang, dan momen pada konstruksi bangunan sederhana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penguasaan fisika terhadap hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas XI Program

Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penguasaan fisika dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Penguasaan Fisika terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Disiplin Belajar terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Penguasaan Fisika dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perhatian bagi pengelola pendidikan, khususnya guru mata pelajaran Mekanika Teknik dan Fisika dalam pembelajarannya agar dapat ditingkatkan seoptimal mungkin.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SMK Negeri maupun Swasta bahwa perlunya disiplin belajar siswa dalam hasil belajar Mekanika Teknik.
3. Menumbuhkan disiplin belajar siswa dalam proses belajar tentang pelajaran Mekanika Teknik.
4. Menambah pemahaman siswa bahwa perlunya mengulangi pelajar fisika dalam pembelajaran Mekanika Teknik.
5. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.
6. Sebagai bahan referensi dan menambah pemahaman tentang cara melakukan suatu penelitian dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.